

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA
KONKRET PADA MURID KELAS IV DI SDN 2 PANDU SENJAYA**

SKRIPSI

Oleh :

**FITRIANI
NIM. 20.23.022388**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TAHUN 2026**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA
KONKRET PADA MURID KELAS IV DI SDN 2 PANDU SENJAYA**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

Fitriani

NIM. 20.23.022388

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Fitriani, 2026. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Konkret pada Murid Kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya.* Skripsi. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing: (I) Hendri, M.Pd, (II) Agung Riandin, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui aktivitas belajar IPAS melalui metode demonstrasi berbantuan media konkret pada murid kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya, (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya melalui metode demonstrasi berbantuan media konkret pada materi bagian-bagian bunga.

Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah seluruh murid kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya yang berjumlah 25 murid, dengan 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aktivitas belajar murid kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya pada siklus I memperoleh rata-rata skor 3,20 dengan kriteria baik, dan meningkat pada siklus II menjadi rata-rata skor 3,40 dengan kriteria sangat baik, menunjukkan murid semakin aktif dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi berbantuan media konkret. (2) Hasil belajar IPAS murid kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya pada pra-siklus memperoleh nilai rata-rata 50,40 dengan ketuntasan klasikal 8,00%, pada siklus I meningkat menjadi nilai rata-rata 66,80 dengan ketuntasan klasikal 68,00%, dan pada siklus II meningkat menjadi nilai rata-rata 77,20 dengan ketuntasan klasikal 92,00%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode demonstrasi berbantuan media konkret dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPAS pada murid kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya.

Kata Kunci: metode demonstrasi, media konkret, hasil belajar, aktivitas belajar, IPAS

ABSTRACT

Fitriani, 2026. *Efforts to Improve Science and Social Studies (IPAS) Learning Outcomes Using the Demonstration Method Assisted by Concrete Media in Grade IV Students at SDN 2 Pandu Senjaya.* Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Supervisors: (I) Hendri, M.Pd, (II) Agung Riandin, M.Pd.

This study aimed: (1) to determine the learning activity of Grade IV students at SDN 2 Pandu Senjaya in IPAS learning through the demonstration method assisted by concrete media, and (2) to determine the improvement of Grade IV students' learning outcomes at SDN 2 Pandu Senjaya through the demonstration method assisted by concrete media on the topic of flower parts.

The research method used was Classroom Action Research (CAR). The research subjects were all Grade IV students of SDN 2 Pandu Senjaya, totaling 25 students, consisting of 15 male and 10 female students.

The results showed that: (1) the learning activity of Grade IV students at SDN 2 Pandu Senjaya in Cycle I obtained an average score of 3.20 with a good category, and increased in Cycle II to an average score of 3.40 with a very good category, indicating that students became increasingly active in the learning process through the demonstration method assisted by concrete media. (2) The IPAS learning outcomes of Grade IV students at SDN 2 Pandu Senjaya in the pre-cycle obtained an average score of 50.40 with a classical completeness rate of 8.00%, in Cycle I it increased to an average score of 66.80 with a classical completeness rate of 68.00%, and in Cycle II it further increased to an average score of 77.20 with a classical completeness rate of 92.00%. It can be concluded that the demonstration method assisted by concrete media was proven effective in improving the learning activity and IPAS learning outcomes of Grade IV students at SDN 2 Pandu Senjaya.

Keywords: demonstration method, concrete media, learning outcomes, learning activity, IPAS

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada akhirnya, ketika kata-kata tidak lagi mampu menyentuh kesadaran, hidup biasanya mengambil cara yang lebih keras melalui peristiwa. Kehilangan, kegagalan, pengkhianatan, penyesalan, atau rasa sakit sering menjadi "bahasa" yang akhirnya memaksa seseorang memahami apa yang dulu pernah diperingatkan. Ironisnya, pelajaran yang dulu terasa ringan saat disampaikan lewat ucapan, berubah jauh lebih berat ketika harus dipahami melalui pengalaman nyata. Karena kenyataan memiliki cara sendiri untuk membuat seseorang berhenti, berpikir, lalu menyadari semuanya terlambat untuk diabaikan.



I DO WHAT
I WANT

Secara psikologis, manusia memang lebih mudah belajar melalui pengalaman emosional dibanding sekadar teori atau nasihat. Otak memberi dampak yang lebih kuat pada kejadian yang melibatkan rasa sakit, kecewa, atau kehilangan sehingga pelajarannya tertanam lebih dalam. Itulah mengapa sebagian orang baru benar-benar berubah setelah dihantam keadaan. Bukan karena mereka tidak pernah diberi tahu, melainkan karena mereka baru percaya ketika hidup sendiri yang menunjukkan akibatnya secara nyata.

Untuk setiap doa yang menembus langit, dan setiap dukungan yang menguatkan langkah. Karya ini saya dedikasikan sepenuhnya kepada:

1. Allah SWT atas skenario terbaik-Nya membawa saya sampai ke titik ini.
2. Ibunda Tasmini dan Bapak Wartiman
3. Spesial Teruntuk Alm. Ayah Tercinta Amat Muklis.
4. Terima kasih untuk Diriku telah bertahan, berjuang, dan tidak pernah menyerah di setiap proses yang panjang dan sejauh ini. Terima kasih telah menjadi versi terbaik dari diriku sendiri.
5. Saudari Kandungku Evi Haryanti S.Pd, dan Eka Lestari S.Pd yang selalu membantu dan Seluruh KeluargaKu Tersayang.
6. Yang selalu mendukung, memberi semangat, menguatkan, membantu dan mempercayai diriku bahwa bisa menyelesaikan pendidikan universitas ini yaitu Arif Jamal, Martin Alan Olds dan Scott Ranking.
7. Orang Spesial selalu ada dan mendukungku Adam Mark Smith.
8. Kasih Sayang Michael Waiomio dan Keluarga Besar Waiomio.
9. Teman seperjuangan dalam bekerja Kadek Santi, Arini Amat, dan Semua temanKu Tersayang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS dengan menggunakan Metode Demonstrasi berbantuan Media Konkret pada Murid Kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya"**.

Pada kesempatan yang berbahagia ini peneliti ingin menyampaikan rasa Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen-dosen yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan kepada penulis.

Yang saya hormati:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hendri, M.Pd.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agung Riandin, M.Pd.
4. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nurun Ni'mah, M.Pd, dan Pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Dosen pembimbing I Hendri, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Agung Riandin, M.Pd terimakasih atas keikhlasan selama ini dalam membimbing,

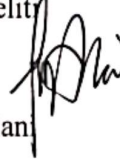
memberikan arahan, memberi motivasi, sabar dan memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SDN 2 Pandu Senjaya Dara Stersam, S.Pd.SD dan Dewan Guru serta peserta didik di SDN 2 Pandu Senjaya yang telah membantu kelancaran dan dukungan selama penelitian.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan banyak Motivasi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama penyelesaian skripsi.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pangkalan Bun, 17 Maret 2026

Peneliti



Fitrian

NIM 20.23.022388

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	7
A. Kajian Teoretis.....	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Setting dan Subjek Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Kehadiran dan Peran Peneliti.....	32
D. Rancangan Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrument Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	39

F. Instrument Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	39
H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	41
I. Jadwal Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Pengujian Hipotesis Tindakan.....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Langkah-Langkah Metode Demonstrasi	13
Tabel 2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	14
Tabel 3 Data Murid IV di SDN 2 Pandu Senjaya	31
Tabel 4 Teknik Pengumpulan Data	36
Tabel 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	36
Tabel 6 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Murid	37
Tabel 7 Parameter Skor Hasil Belajar Murid	38
Tabel 8 Kisi-Kisi Penulisan Soal	39
Tabel 9 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 10 Nilai Pre-Test Murid Kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya (Pra-Siklus)..	43
Tabel 11 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	48
Tabel 12 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I	50
Tabel 13 Nilai Post-Test Siklus I Murid Kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya	52
Tabel 14 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Siklus II	57
Tabel 15 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II.....	59
Tabel 16 Nilai Post-Test Siklus II Murid Kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya.....	61
Tabel 17 Perbedaan Demonstrasi Peneliti Berdasarkan Hasil Nilai Aktivitas Guru dan Murid Siklus I dan Siklus II.....	65
Tabel 18 Perbandingan Aktivitas Belajar Murid Siklus I dan Siklus II	66
Tabel 19 Perhitungan N-Gain Hasil Belajar Murid	67
Tabel 20 Tabel Rata-Rata Nilai Murid	72

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Perbandingan Aktivitas Belajar Murid Siklus I dan Siklus II	
.....	71
Diagram 2 Perbandingan Hasil Demonstras Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	
.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 2 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 VALIDASI	79
LAMPIRAN 2 SURAT IZIN PENELITIAN.....	90
LAMPIRAN 3 INSTRUMEN PENELITIAN	100
LAMPIRAN 4 RUMUS-RUMUS DAN PENGHITUNG STATISTIK.....	110
LAMPIRAN 5 SOAL	120
LAMPIRAN 6 PENELITIAN	130

BAB I
PENDAHULUAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Secara nasional, mutu pendidikan Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Berdasarkan data *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022, Indonesia masih berada pada peringkat yang rendah dalam hal kemampuan sains dan membaca dibandingkan negara-negara lain. Tantangan tersebut tidak hanya terjadi di tingkat nasional, tetapi juga terasa nyata di daerah-daerah terpencil, termasuk di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Di kabupaten ini, kualitas pembelajaran di sekolah dasar masih perlu mendapat perhatian serius, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Permasalahan tersebut juga terjadi di tingkat kelas, khususnya di kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran IPAS Kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya tentang bagian-bagian bunga menunjukkan aktivitas belajar dan hasil belajar murid yang kurang memuaskan. Dari 25 peserta didik hanya 2 murid yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 23 murid belum tuntas. Kondisi ini mencerminkan adanya permasalahan yang mendasar dalam proses pembelajaran di kelas tersebut yang perlu segera diatasi.

Dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama dalam menyampaikan materi. Proses mengajar guru berlangsung secara satu arah, di mana guru menjelaskan materi secara lisan di depan kelas sementara murid hanya duduk mendengarkan. Guru jarang mengajak murid untuk berdiskusi, mengamati objek nyata, atau melakukan kegiatan eksplorasi secara langsung. Akibatnya, suasana kelas terasa monoton dan tidak memberikan kesempatan bagi murid untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Metode mengajar yang kurang bervariasi ini menyebabkan murid kesulitan memahami konsep-konsep IPAS yang bersifat abstrak, seperti materi bagian-bagian bunga dan fungsinya.

Penggunaan media konkret dalam pembelajaran memiliki manfaat yang sangat besar bagi perkembangan pemahaman murid. Media konkret dapat membantu murid mengaitkan konsep yang dipelajari dengan dunia nyata sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan tidak bersifat abstrak. Melalui interaksi langsung dengan benda nyata, murid dapat merangsang seluruh indranya, yaitu melihat, menyentuh, dan mengamati secara langsung, sehingga pengalaman belajar yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan tahan lama dalam ingatan. Selain itu, media konkret juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Kondisi pembelajaran yang kurang interaktif tersebut berdampak langsung pada perilaku dan sikap belajar murid di dalam kelas. Murid terlihat

kurang antusias mengikuti pelajaran, beberapa di antara mereka tampak tidak memperhatikan penjelasan guru, melamun, bahkan ada yang asyik berbicara dan bermain dengan teman sebangkunya. Saat guru memberikan pertanyaan, hanya sedikit murid yang berani menjawab, sementara yang lain cenderung diam atau menghindari kontak mata dengan guru. Kondisi semacam ini mengindikasikan rendahnya keterlibatan murid secara aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar yang mereka capai.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu membuat murid terlibat aktif, melihat langsung objek yang dipelajari, dan membangun pemahaman secara konkret. Metode demonstrasi dipilih sebagai solusi karena memungkinkan guru memperagakan materi secara nyata di hadapan murid menggunakan benda atau alat yang dapat dilihat dan diamati secara langsung. Dengan metode demonstrasi berbantuan media konkret berupa bunga asli, murid tidak hanya mendengar penjelasan lisan, tetapi juga dapat mengamati, mengidentifikasi, dan memahami bagian-bagian bunga serta fungsinya secara langsung. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar murid secara signifikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPAS murid melalui penerapan metode yang tepat dan penggunaan media yang sesuai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS dengan menggunakan Metode Demonstrasi berbantuan Media Konkret pada

Kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS serta hasil belajar murid.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPAS murid kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya masih rendah, di mana hanya 2 dari 25 murid yang mencapai KKM.
2. Proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah satu arah sehingga murid kurang aktif dan suasana belajar menjadi monoton.
3. Aktivitas belajar murid rendah, ditandai dengan sikap tidak memperhatikan, melamun, dan enggan menjawab pertanyaan guru.
4. Minimnya penggunaan media konkret menyebabkan murid sulit memahami materi abstrak seperti bagian-bagian bunga dan fungsinya.
5. Guru belum menerapkan metode demonstrasi berbantuan media konkret dalam pembelajaran IPAS.

C. Batasan Masalah

Agar Agar penelitian lebih terarah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek penelitian adalah murid kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya.
2. Penelitian difokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar IPAS murid kelas IV.

3. Materi yang digunakan dibatasi pada materi bagian-bagian bunga.
4. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi.
5. Media pembelajaran yang digunakan adalah media konkret berupa bunga asli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan metode demonstrasi berbantuan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPAS murid kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya?
2. Bagaimana aktivitas belajar murid kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya selama diterapkannya metode demonstrasi berbantuan media konkret?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS murid kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya setelah diterapkannya metode demonstrasi berbantuan media konkret.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar murid kelas IV di SDN 2 Pandu Senjaya selama diterapkannya metode demonstrasi berbantuan media konkret.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah :

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait penerapan metode demonstrasi dan media konkret dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Murid: Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPAS serta membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna.
2. Bagi Guru: Memberikan referensi penerapan metode demonstrasi berbantuan media konkret sebagai alternatif dalam pembelajaran IPAS.
3. Bagi Sekolah: Memberikan masukan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar murid.
4. Bagi Peneliti: Menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif di sekolah dasar.